

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

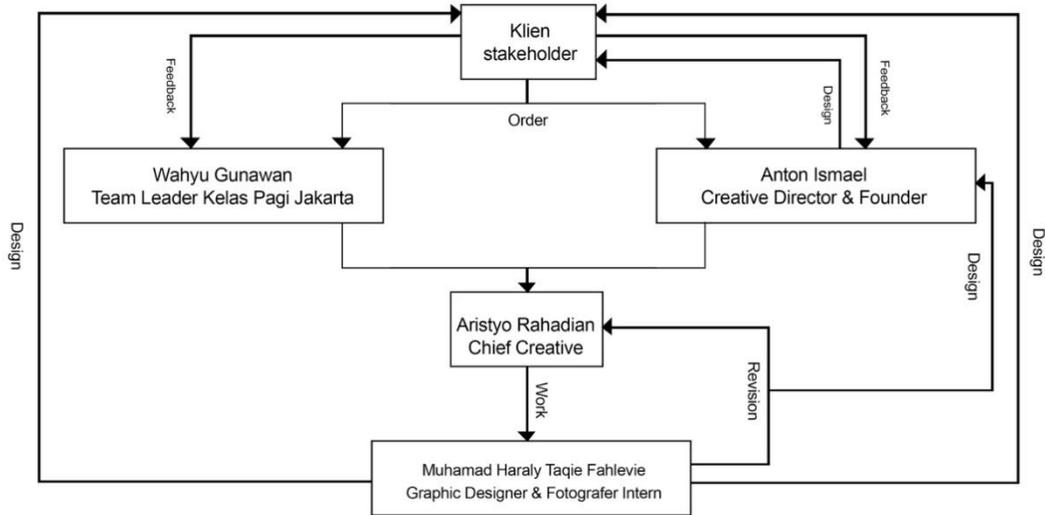
kerja sama team dan kordinasi yang baik pada suatu perusahaan sangat di butuhkan untuk memudahkan kerja antar anggota perusahaan. semua berada di bawah arahan langsung *Creative Director* serta Team Leader Kelas Pagi Jakarta berikut adalah sistem koordinasi dan kedudukan penulis selama melakukan kerja magang di Kelas Pagi Jakarta

1. Kedudukan

Penulis melaksanakan proses kerja magang, di bawah *Creative Director* dan *Creative* sebagai *Graphic Designer & Fotografer intern*. penulis di beritugas untuk menangani proyek klien dan konten internal Kelas Pagi Jakarta, di mulai dari menerima *Creative brief*, melakukan riset, membuat konsep, melakukan asistensi dan mevisualisasikan karya dalam bentuk desain dan foto. Penulis juga membantu senior dalam melakukan pemotretan foto dan membantu senior mengerjakan visual untuk kebutuhan proyek apa bila di perlukan, dan kerap mengikuti beberapa *client meeting*. Pekerjaan penulis ditinjau oleh Aristyo Rahadian sebagai *Creative* sekaligus pembimbing lapangan.

2. Koordinasi

Selama penulis melakukan kerja magang di Kelas Pagi Jakarta, penulis mengikuti sistem koordinasi yang di terapkan di perusahaan, koordinasi di awali oleh permintaan foto / produksi iklan oleh klien kepada Kelas Pagi Jakarta. Hanya *Team Leader* dan *Creative Director* yang berkomunikasi langsung dengan klien. Berikut alur koordinasi untuk keterangan lebih lanjut.



Gambar 3. 1 Alur Koordinasi Kelas Pagi Jakarta
(Dokumentasi Kelas Pagi Jakarta)

Koordinasi yang penulis lakukan adalah koordinasi dengan divisi *Creative Director* dilakukan secara langsung dan tidak langsung, melalui Email dan Whatsapp untuk mempermudah komunikasi. dan penulis memberikan evaluasi terhadap hasil kerja magang secara keseluruhan. Seluruh proyek penulis berawal dari *Team Leader* dan *Creative Director* yang menerima permintaan produksi dari klien, lalu pembimbing memberikan arahan visual kepada penulis untuk mengerjakan proyek-proyeknya dan melakukan riset. setelah penulis mendapatkan *brief* dari *Team Leader* ataupun *Creative Director*, penulis melanjutkan ketahap Visualisasi desain dan foto. penulis mengajukan hasil yang telah di kerjakan dan akan melewati beberapa kali revisi agar bisa di teruskan untuk klien dan digunakan. Penulis juga terkadang berdiskusi bersama pihak Videografer dan Fotografer lainnya sesuai kebutuhan foto dan desain. hal ini dilakukan agar memudahkan proses desain dan foto agar bisa mempermudah komunikasi ketika brief di berikan. untuk mengatur dan mencegah supaya tidak terjadinya kesalahpahaman dalam pemberian brief untuk mengerjakan proyek

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan kerja magang, penulis di beri tugas untuk keperluan konten visual sosial media, beberapa tugas penulis mulai dari mendesain kebutuhan media sosial, mendokumentasi proyek yang sedang berlangsung, mendesain identitas, mengedit foto dan video, dan memotret aset untuk kebutuhan klien. Dalam pengerjaan, penulis menerapkan sistem WFH dan WFO.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

NO.	MINGGU	PROYEK
1.	Pertama	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan riset dan pembuatan Pricelist untuk workshop Haka.retoucher yang di adakan Kelas Pagi Jakarta• Proses pembuatan dokumentasi vaksinasi Gojek• melakukan meeting via Zoom dengan Wash & Burn untuk membicarakan kolaborasi• mendesain beberapa alternatif untuk cover buku #Publicphotobookproject3 by Museum Penerangan
2	Kedua	<ul style="list-style-type: none">• Membantu dokumentasi BTS pembuatan iklan untuk acara IDGAF, yang di adakan oleh Pop hari ini• pembuatan konsep untuk iklan Grab Financial Group• melakukan pemotretan untuk iklan Grab dengan talent menggunakan kostum terbungkus buble warp• melakukan pemotretan untuk kebutuhan iklan Grab yang dilakukan di Warung Fotokopi (FOTKOP)• pemotretan dengan talent menggunakan camera analog

3	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengambilan footage untuk konten challenge Maki Foto, di Bersoreria • Membantu pemilihan hasil foto para peserta challenge Maki Foto • proses pembuatan desain Grab Financial Group, untuk <i>Instagram story</i> • membuat desain media sosial untuk Kelas Pagi Jakarta
4	empat	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemotretan dokumentasi, pembuatan video penjurian challenge Maki Foto, di Corak Studio Bintaro • Proses pemilihan dan pengeditan hasil foto dokumentasi, pembuatan video penjurian challenge Maki Foto • Pemotretan acara IDGAF, untuk kebutuhan dokumentasi Kelas Pagi Jakarta dan brand sponsor • Pemilihan dan pengeditan hasil foto dokumentasi acara IDGAF • Proses pengeditan untuk kebutuhan Instagram Feeds

5	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain untuk kebutuhan Instagram Feeds "Open Discussion With Anton Ismael" • Merevisi dan menyelesaikan desain Instagram Feeds mengenai cara penyampaian • Membuat desain media sosial pengalaman anak magang yang di dapat setelah magang di Kelas Pagi Jakarta • merevisi dan menyelesaikan desain Instagram Feeds mengenai konsep dan warna
6	Kenam	<ul style="list-style-type: none"> • Pemotretan acara "Open Discussion With Anton Ismael" untuk kebutuhan dokumentasi • Pemilihan dan pengeditan foto untuk postingan Instagram Feeds "Open Discussion With Anton Ismael" • pembuatan konsep untuk postingan mingguan Instagram Feeds • Pemotretan buku " 4 DAYS IN CHENNAI" by Tompi untuk kebutuhan konten postingan Instagram Feeds

7	Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konsep untuk postingan pembagian #Publicphotobookproject3 by Museum Penerangan • Memotret buku untuk postingan Instagram Feeds #Publicphotobookproject3 • Melakukan revisi dan menyelesaikannya mengenai komposisi foto buku • Membuat konsep untuk postingan instagram feeds "TRUE THATS LIFE" Alipjon x Anton Ismael • Mevisualisasikan untuk postingan instagram feeds "TRUE THATS LIFE" Alipjon x Anton Ismael • Melakukan revisi dan menyelesaikannya mengenai komposisi foto dan font pada poster tersebut
8.	Kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset, Brainstorming untuk pembuatan logo "bagibagibukufoto" • Membuat alternatif logo • Mevisualisasikan logo dari beberapa alternatif • Melakukan revisi dan menyelesaikannya mengenai shape logo • Pembuatan konsep postingan Instagram Feeds untuk perayaan lebaran • mevisualisasikan konsep Instagram Feeds untuk perayaan lebaran Kelas Pagi Jakarta • Melakukan revisi dan menyelesaikannya mengenai komposisi

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang di Kelas Pagi Jakarta, penulis mengerjakan proyek yang beragam. penulis di bimbing oleh aristy rahadian sebagai *Creative* dalam dalam proyek-proyek Kelas Pagi Jakarta dan *brief* selalu di berikan oleh *Creative* di awal proyek, karna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan tetap profesional dalam pengerjaannya. pekerjaan yang dilaksanakan oleh penulis memotret , Riset, Ilustrasi, Promotional Design dan Editing Video.

Creative Director dan *Creative* memberikan *brief* dan *konsep* yang telah disusun ke penulis , *konsep* yang berisi konten yang sudah terstruktur, penulis mulai memvisualisasikan desain. apabila tidak ada *aset* untuk keperluan visual, penulis akan membuat sketsa dan menyediakan beberapa alternatif dari desain karya.

selanjutnya memasuki proses asistensi kepada pembimbing penulis dan *Creative Director* yang akan memberikan *feedback* dan revisi hasil foto dan desain penulis. menyesuaikan karya visual untuk akhirnya di teruskan kepada *Creative Director* dan *Team Leader* Kelas Pagi Jakarta untuk di kasihkan kepada klien.

3.3.1 Proses Pembuatan Desain Pricelist untuk Workshope Haka Retoucher

Kelas Pagi Jakarta membuat workshop kolaborasi bersama HAKA Retoucher, Haka Retoucher adalah seorang *Digital imaging artist & Comercial Beauty Retoucher*. yang ingin mengadakan workshop di Le Aman Co-working space, Penulis di berikan brief untuk membuat pricelist workshop dan postingan untuk Instagram Feeds Kelas Pagi Jakarta X HAKA Retoucher. Berikut adalah karya yang dikerjakan oleh penulis:

1. Ilustrasi Price list Workshop

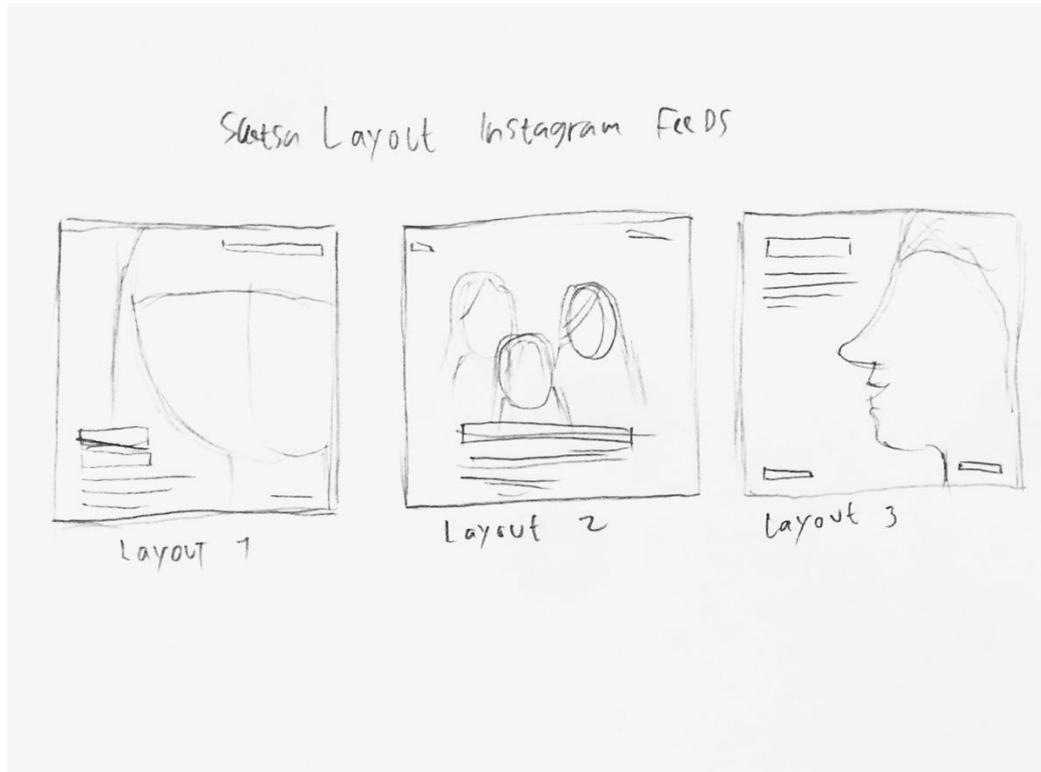
Pembuatan pricelist untuk workshop adalah proyek pertama penulis di Kelas Pagi Jakarta. dan ini adalah proyek pertama penulis . di hari pertama kerja penulis, pembimbing penulis memberikan brief dan menugaskan untuk melakukan riset target pasar yang ingin di tuju. setelah mendapatkan hasil riset, penulis menemukan guideline desain untuk pricelist workshop tersebut. penulis mengajukan Instagram Feeds untuk di jadikan media promosi untuk bagian dari promosi workshop tersebut. berikut adalah hasil kerja yang penulis lakukan:



Gambar 3. 2 Hasil Ilustrasi Patern Kelas Pagi Jakarta X HAKA Retaucher

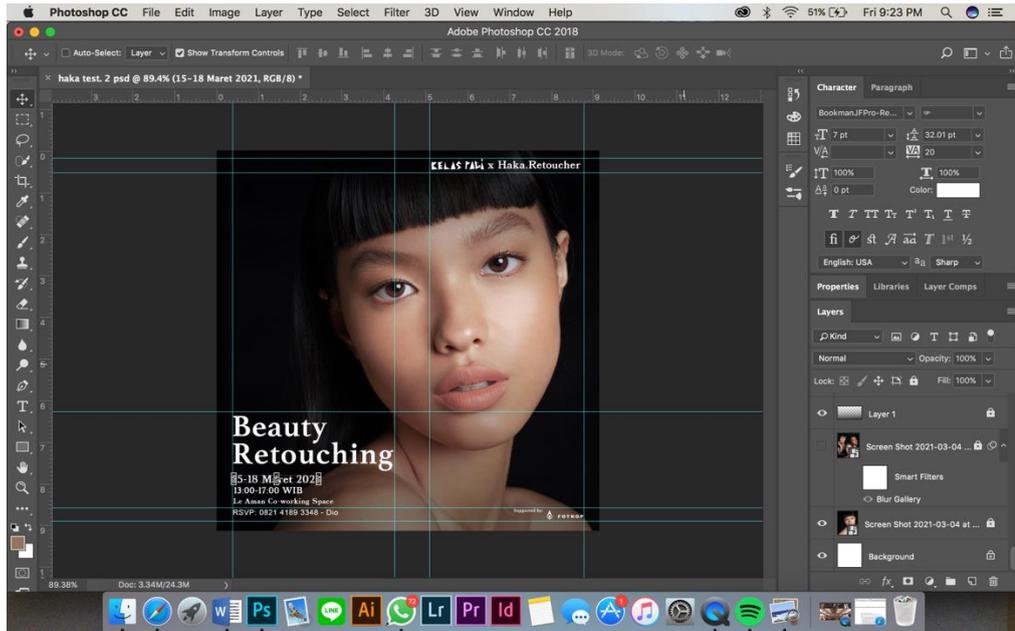
2. Feeds Intagram Kelas Pagi Jakarta Workshop

Postingan Feeds Instagram Penulis membuatkan 3 alternatif sketsa dan layout untuk pembuatan Instagram Feeds yang akan di berikan kepada pembimbing untuk melakukan proses asistensi. penulis di berikan waktu 3 hari untuk memikirkan konsep hingga membuatkan sketsa dan layout Instagram Feeds, client meminta kepada Creative Director untuk di buatkan gaya desain yang elegant. berikut hasil sketsa layout untuk Instagram Feeds:



Gambar 3. 3 Hasil Sketsa Layout Kelas Pagi Jakarta X HAKA Retoucher

Creative Director kemudian memilih satu sketsa layout untuk di lanjutkan ke proses digitalisasi oleh penulis. penulis diminta untuk mendigitalisasikannya melalui aplikasi Adobe Photoshop, karna di butuhkan proses editing foto untuk kebutuhan aset pendukung Feeds. pembimbing lapangan memilih layout yang pertama dan menyetujui untuk segera melakukan proses digitalisasi dan melakukan proses asistensi. berikut adalah hasil akhir digitalisasi dan sudah melalui tahap asistensi.



Gambar 3. 4 Proses Pengerjaan Instagram Feeds Kelas Pagi Jakarta



Gambar 3. 5 Hasil akhir Instagram Feeds Workshop

Setelah melakukan proses Digitalisasi dan revisi, pembimbing penulis selaku Creative mulai menyusun sebuah *brief* untuk memulai dan mendesain pricelist workshop, penulis di beri waktu 3 hari lamanya untuk melakukan proses pencarian konsep dan digitalisasi pricelist workshop, foto yang di digunakan pada price list tersebut merupakan hasil kerja dari HAKA Retoucher sendiri .berikut hasil visualisasi Pricelist workshop setelah melewati proses asistensi.



Gambar 3. 6 Cover Price List Kelas Pagi X HAKA Retoucher

Beauty Retouching

Merupakan kelas kolaborasi antara Kelas Pagi bersama Haka untuk melatih dan mengupgrade teknik retouch foto beauty, serta akan ada sesi sharing oleh guest speaker/fotografer beauty mengenai industri fotografi



Kelas terbatas hanya untuk 10 peserta. Selama 4 hari Dimulai dari tanggal 15 Maret 2021 – 18 Maret 2021 dengan durasi 5 jam per 1 kali pertemuan.



- Raw Processing
- Pore Cleaning Details
- Dodge & Burn
- Finishing & Details

Gambar 3. 7 Penjelasan tentang Workshop HAKA Retoucher



Haka adalah retoucher muda yang Profesional, mentor, dan pendiri Haka Creative Studio. Beberapa karyanya sudah terpublikasi di editorial dan majalah ternama

Lebih dari 3 tahun, Haka telah terjun di dunia editorial dan komersial retouching. Haka dikenal bukan karena karakter tertentu, tetapi mampu bekerja dengan baik bersama fotografer sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Gambar 3. 8 Penjelasan tentang HAKA Retoucher

Guest Speaker

Rudy Wicaksono



Guest Speaker akan berbagi pengalaman selama 1 jam di hari ketiga kelas. Gues Speaker bersama Haka akan menceritakan bagaimana memulai dan dapat terjun serta bekerja bersama dalam dunia fotografi



Gambar 3. 9 Guest speaker workshop Kelas Pagi X HAKA Retoucher



DAY 1, 15 Maret (13:00-17:00)

RAW Processing menggunakan capture one, menyamakan warna kulit di capture one sebelum di export ke photoshop. Menggunakan metode non-destruktif yaitu frequency separation, memisahkan layer warna dan layer tekstur. Detailed pore cleaning

DAY 2, 16 Maret (13:00-17:00)

Melanjutkan Detailed pore cleaning. Mixed brush dengan memperhatikan anatomy wajah masing2 model

DAY 3, 17 Maret (13:00-17:00)

Dodge & Burn Micro & Macro, dengan memperhatikan bentuk tengkorak model. Memberi warna makeup, eg: eyeshadow, blush on, etc

DAY 4, 18 Maret (13:00-17:00)

Merapihkan line bibir, dan retouching bibir. Menggambar alis & bulu mata. Finishing.

Gambar 3. 10 Rundown workshop Kelas Pagi X HAKA Retoucher

Le Aman Co-working Space

Duta Mas Fatmawati(ITC) Blok D2 No.9 - 10
JL. RS. Fatmawati Raya No.39
Cipete Utara, Kota Jakarta Selatan



Gambar 3. 11 Tempat workshop Kelas Pagi X HAKA Retoucher

- Makan Siang
- Kopi, Teh & Air Mineral
- White Board & Flipchart
- Proyektor & Screen
- Koneksi Internet
- Printer & Scanner
- Diskusi Bareng Guest Speaker / Fotografer Beauty

- Peserta Sudah Mengerti Basic
- Photoshop & Retouching
- Peserta Wajib Membawa Laptop dan Wacom
- Mempunyai Software Photoshop
- Mempunyai Software Capture One

Gambar 3. 12 Fasilitas workshop Kelas Pagi X HAKA Retoucher



Gambar 3. 13 Harga pendaftaran workshop Kelas Pagi X HAKA Retoucher

3.3.2 Perancangan Konten Kelas Pagi Jakarta untuk Grab Insurance

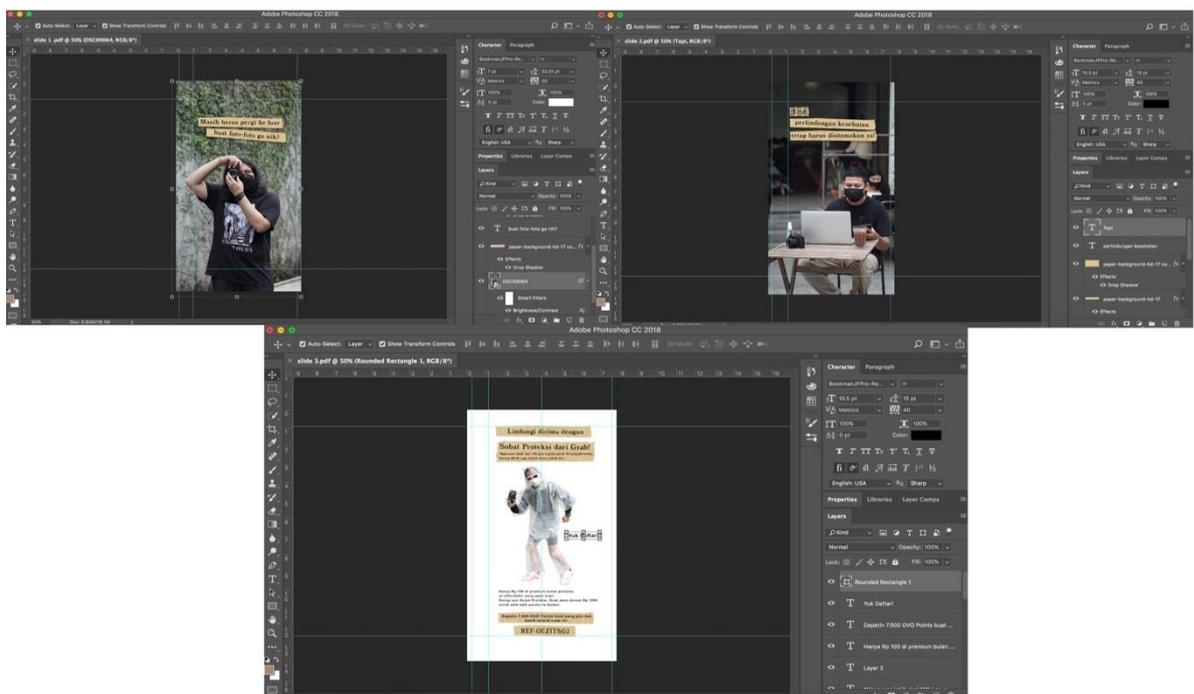
Grab Insure meminta Kelas Pagi Jakarta untuk membuat konten untuk promosi program Insurance, dan Kelas Pagi Jakarta menggunakan Instagram Story sebagai salah satu alat untuk menarik perhatian dan berinteraksi langsung dengan para pengikut Instagram Kelas Pagi Jakarta. Maka dari itu Grab Insure memilih mempromosikan program Insurancenya melalui Instagram Story Kelas Pagi Jakarta.

Creative Director dan *Team Leader* Kelas Pagi Jakarta mengajukan konsep kepada Grab Insurance dengan 3 slide Instagram Story, dengan 3 model, slide ke 1 seorang fotografer yang melakukan kegiatan di luar rumah, slide ke 2 seorang pria sedang mengerjakan pekerjaan di Coffeeshop dan slide ke 3 seorang pria dengan tubuh yang terlilit bubble wrap hendak sedang memotret. Konsep ini mengangkat tentang kewajiban perlindungan tubuh, ketika beraktifitas di luar rumah. Penulis di berikan brief oleh pembimbing untuk melakukan pemotretan model dan mendigitalisasikan hasil pemotretan yang telah selesai di edit. Berikut adalah hasil foto yang penulis kerjakan:



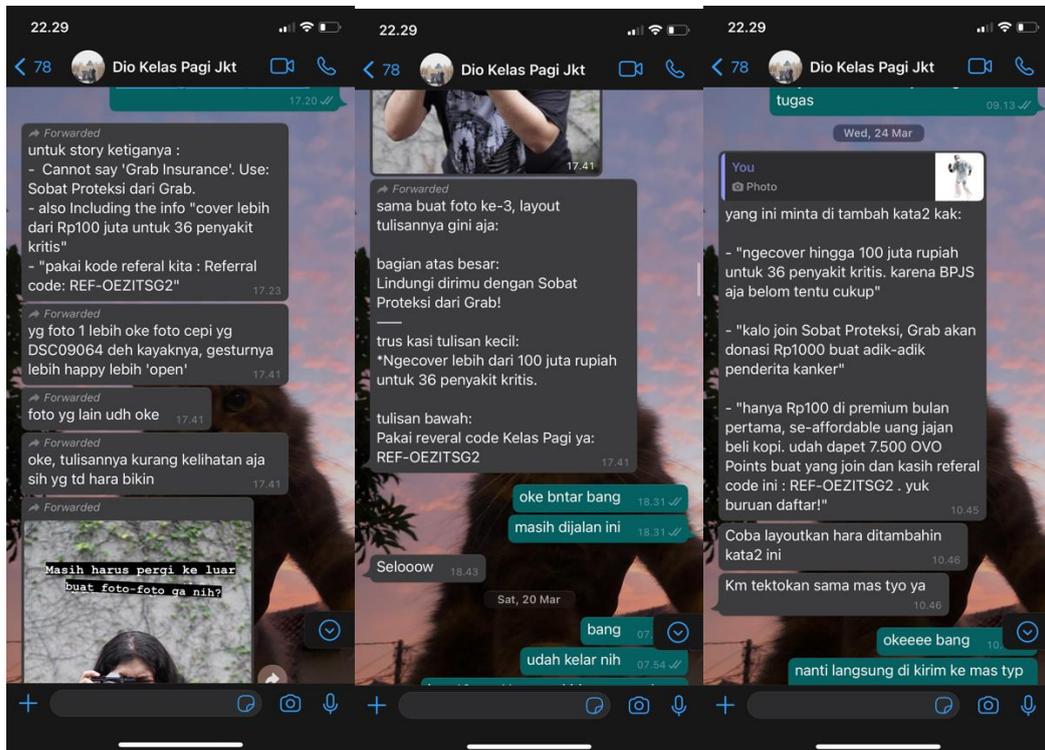
Gambar 3. 14 Hasil Pemotretan penulis untuk Grab Insurance

Penulis di beri waktu 3 hari untuk melakukan proses pemotretan dan penulis melakukan proses asistensi foto kepada pembimbing penulis, dari sekian banyaknya foto pembimbing lapangan memilih tiga foto ini untuk segera memasuki tahap digitalisasi dan segera melakukan asistensi. berikut proses pengerjaan digitalisasi ke 3 foto tersebut:



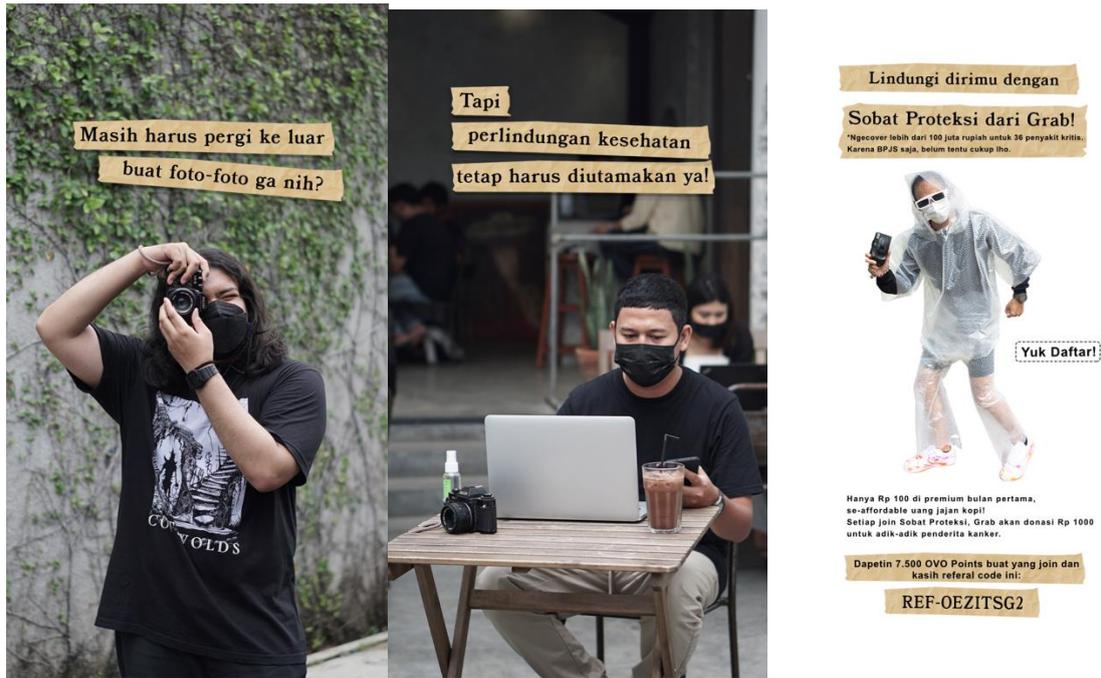
Gambar 3. 15 Proses pengeditan untuk Grab insurance

Penulis kemudian melakukan asistensi dengan pembimbing mengenai digitalisasi yang telah di buat selama 3 hari lamanya, pembimbing menyetujui hasil akhir yang penulis buat, dan segera mengirimkan hasil desain yang telah di buat agar mendapatkan *feed back* dari klien. berikut *brief* dan *feedback* yang penulis buat:



Gambar 3. 16 *brief* dan *Feedback* dari klien Grab insurance

Dari hasil *brief* dan *feedback* yang di dapat oleh klien, penulis merubah hasil yang telah di revisi oleh pembimbing selaku team *creative*, dan memberikan hasil akhir, yang telah di buat agar pembimbing melihat dan menyetujui, berikut adalah hasil akhir yang telah penulis buat:



Gambar 3. 17 Hasil akhir proyek untuk Grab insurance

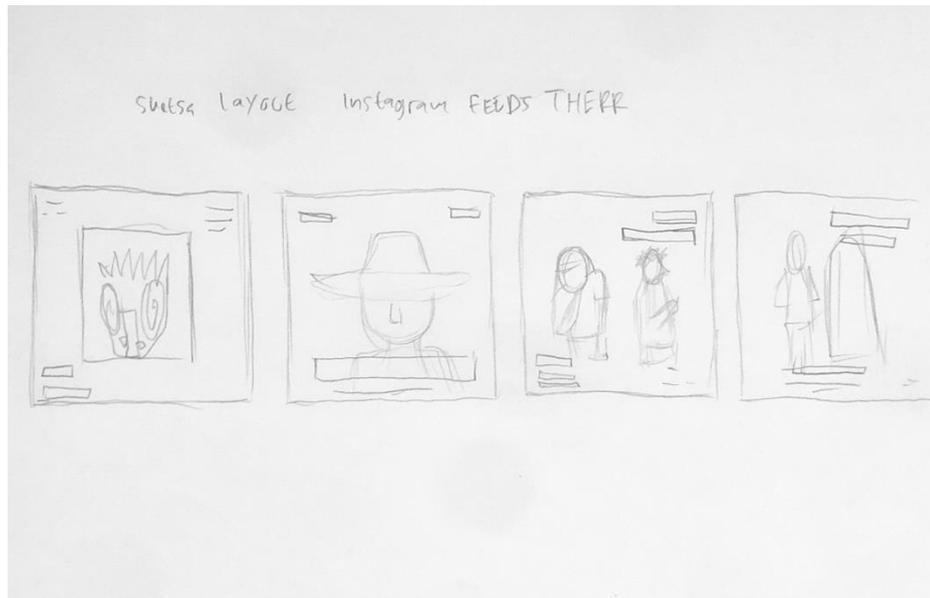
3.3.3 Perancangan Konten Live Instagram THERR Anton Ismael dan Alipjon

Kelas Pagi Jakarta ingin memberikan wawasan yang bukan hanya berhubungan di bidang fotografi maka dari itu Kelas Pagi Jakarta mencari ide, konsep dan mulai membentuk team hingga terbentuknya THERR (The Real Reel) adalah media yang membahas tentang perkembangan culture anak muda di era sekarang dengan konten yang real dan memberi impact kepada anak muda, terbentuknya THERR pada tahun 2021 ketika pandemic, dan THERR di bawah naungan Kelas Pagi Jakarta.

Creative Director memberikan brief ke pembimbing penulis agar segera mencari ide dan konsep untuk membuat poster Instagram Live Anton Ismael dan Alipjon, Alipjon adalah seorang seniman lukis yang banyak di sukai oleh anak muda di era sekarang dengan gaya lukisnya yang abstrak dan pelukisnya sendiri yang berpakaian nyentrik. di balik kesuksesannya banyak mengundang kontroversial karena lukisannya banyak yang mengira menjiplak atau meniru seniman asal amerika yaitu basquiat. maka dari itu THEER media ingin mengajak Alipjon untuk melakukan Live Instagram agar memberi penjelasan mengenai hal kontroversial yang melibatkan namanya tersebut.

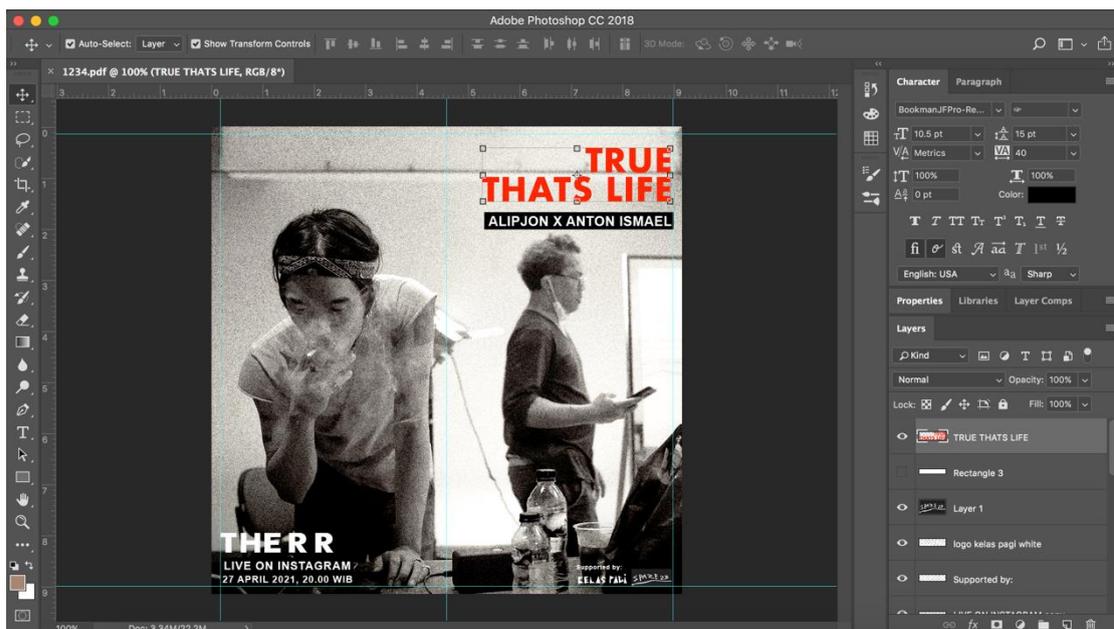
Penulis di berikan waktu 3 hari untuk mulai mencari ide dan konsep untuk pembuatan poster tersebut dan segera melakukan proses asistensi kepada pembimbing

dan hasil akhir akan langsung di berikan kepada *Creative Director*. berikut adalah alternatif sketsa dan layout yang penulis kerjakan:

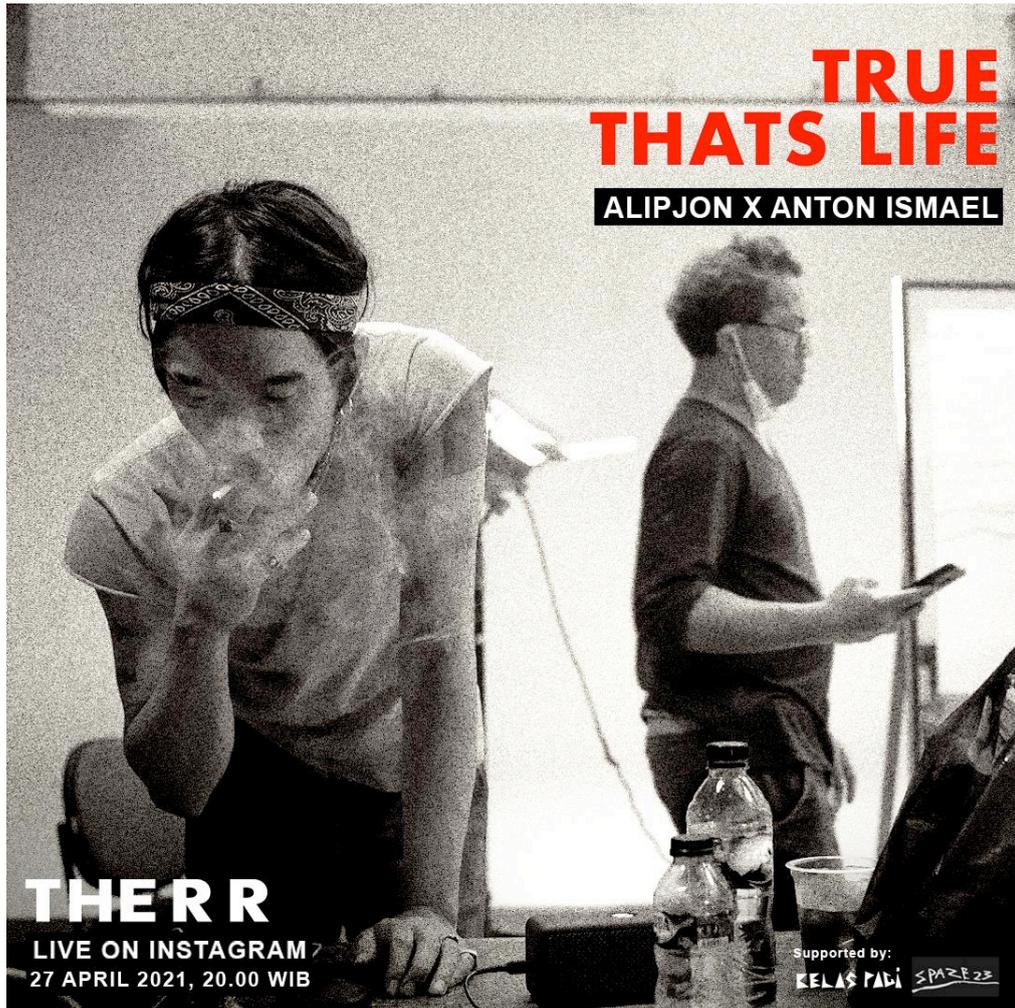


Gambar 3. 18 Sketsa layout Instagram Feeds Kelas Pagi Jakarta

Pembimbing kemudian memilih satu sketsa layout untuk di berikan ke *Creative Director* agar memilih dan segera di lakukan digitalisasi oleh penulis, penulis di beri waktu 4 hari untuk melakukan digitalisasi, dan diminta menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk proses digitalisasi. berikut adalah proses pengerjaan poster untuk Live Instagram tersebut:



Gambar 3. 19 Proses pengerjaan Instagram Feeds Kelas Pagi Jakarta



Gambar 3. 20 Hasil akhir Instagram Feeds

Penulis membuat desain ini dengan beberapa tahap revisi pada layout dan typografi, dan pembimbing meminta agar terlihat simple. dan desain ini telah di perbaiki oleh penulis dan di setujui oleh *Creative Director* dan pembimbing sekaligus *Creative Kelas Pagi Jakarta*.

3.3.4 Pemotretan Event IDGAF X Kelas Pagi Jakarta

I Don't Give A Fest (IDGAF) adalah sebuah *multiplatform streaming festival* yang tayang di enam platform kreatif yaitu, Pop Hari Ini, USS Feed, Whiteboard Journal, Samara Live, IDN Times, dan Majelis Lucu Indonesia. yang di mulai tanggal 1 april 2021 hingga 10 april 2021, Anton ismael sebagai *Founder* dan *Creative Director* Kelas Pagi Jakarta berkesempatan untuk memegang penuh visual untuk event IDGAF.

Creative Director meminta untuk seluruh team Kelas Pagi Jakarta untuk bekerja sama dalam pengerjaan live streaming festival tersebut. konsep yang telah di buat dalam visual tersebut pop era 90an dengan properti panggung bertema industrial. Pembimbing lapangan penulis memberikan brief kepada penulis untuk memotret behind the scenes pada proses pembuatan seluruh kegiatan pada acara tersebut.

Pertemuan pertama pada tanggal 18 maret 2021 adalah proses produksi iklan pada event tersebut, konsep iklan tersebut pop cultre dengan menggabungkan berbagai profersi di satu iklan seperti profersi penyanyi, pelukis, fotografer, dan chef. produksi di mulai dari jam 07:00 AM hingga pukul 18:00 WIB di Studio 38, Veteran, Bintaro, Tangerang Selatan. videografer bergerak mengikuti masing masing objek dan suara Anton ismael sebagai *Creative director* memberikan informasi dan pertanyaan seputar idgaf kepada masing masing talent tersebut. berikut hasil penulis memotret behind the scenes pada proses pembuatan iklan untuk acara tersebut



Gambar 3. 21 Hasil Potrait penulis pada produksi iklan untuk IDGAF

Pertemuan kedua pada tanggal 21 maret 2021 di studio Sepat 72 dibilangan jakarta selatan, Kelas Pagi Jakarta dan team menyiapkan kebutuhan yang akan segera di gunakan dalam proses live streaming untuk beberapa band yang mengisi penutupan konser acara IDGAF, Lomba Sihir, Fourtwnty music dan kolaborasi pertama dari DeadSquard dan Isyana Sarasvati, persiapan di mulai dari menata lampu, menata sound system, menyiapkan alat band dan menata panggung yang akan digunakan beserta menyiapkan seluruh kamera yang digunakan pada konser tersebut, konser di mulai pada pukul 07:00 hingga 00:30, penulis di berikan brief untuk memotret proses konser yang berlangsung dan membantu kebutuhan produksi bila di butuhkan. berikut hasil penulis memotret behind the scenes pada proses konser IDGAF tersebut:



Gambar 3. 22 Hasil Potrait penulis pada Live Streaming Konser IDGAF

Pertemuan ketiga pada tanggal 26 maret 2021 di Corak Studio dibilangan Bintaro, Tangerang selatan, dalam pertemuan ketiga ini Kelas Pagi Jakarta melakukan proses produksi untuk konten Maki Foto, Maki Foto adalah konten yang lama telah di buat oleh Kelas Pagi Jakarta, konsep Maki Foto adalah memaki hasil foto seorang fotografer di hadapannya langsung. Kelas Pagi Jakarta memilih Maki Foto untuk di jadikan konten di acara IDGAF. produksi di mulai pukul 08:00 hingga 18:00.

Konsep Maki Foto kali ini layaknya seorang fotografer yang sedang dinvestigasi di dalam sebuah ruangan yang gelap oleh para juri dalam challenge foto tersebut. juri challenge kali ini bukan seorang fotografer terkenal melainkan 2 orang yang memiliki hobby custom motor, karena Kelas Pagi ingin melihat pandangan 2 orang ini yang bukan hobby di bidang fotografi, juri challengenya adalah Ade Habiebie dan Jamet. penulis di berikan brief untuk memotret proses pembuatan konten Maki Foto yang berlangsung dan membantu kebutuhan produksi bila di butuhkan. berikut hasil penulis memotret behind the scenes pada proses pembuatan konten Maki Foto tersebut:



Gambar 3. 23 Hasil Potrait penulis pada produksi Maki Foto IDGAF

Creative Director memberikan waktu 3 hari kepada penulis untuk melakukan proses editing semua hasil potretan si penulis selama acara IDGAF berlangsung. setelah penulis melakukan proses editing. penulis melakukan asistensi kepada pembimbing lapangan untuk melanjutkan ke proses pemilihan agar bisa di masukan kedalam Google Drive dan hardisk dokumen Kelas Pagi Jakarta.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Kendala, yang penulis hadapi adalah bekerja disaat pandemi sedang berlangsung, karena pekerjaan yang banyak dan komunikasi yang sulit untuk memberikan brief secara online, penulis harus bekerja ke kantor secara langsung dan komunikasi antara karyawan kantor dan penulis ketika melakukan proses kerja magang sangat lah terbatas, dikarenakan penulis tidak masuk kedalam grup yang telah ada membuat penulis sangat bingung mendapatkan informasi tentang brief proyek yang sedang berlangsung.

Selain itu, penulis menghadapi beberapa kendala saat melakukan praktek kerja magang. kurangnya pengetahuan penulis akan penggunaan teknis Adobe Premier Pro dan Adobe InDesign. penulis sudah mempelajari pengetahuan dasar *software* di mata kuliah DKV. tetapi penulis belum bisa untuk memenuhi kebutuhan kantor yang memintanya untuk di kerjakan dalam waktu yang singkat.

Dalam melakukan kerja magang penulis sangat kesulitan untuk mengikuti proses kerja kantor dalam proses produksi iklan. dikarenakan kurangnya pengetahuan penulis dalam bidang Foto dan Video komersil yang sangat profesional dalam proses pembuatannya tersebut. akan tetapi penerapan jam kerja yang telah di buat oleh pembimbing tidak sesuai dengan prosedur kantor, ketika melakukan proses pembuatan Foto dan Video jam kerja yang telah di tentukan bisa berubah tiba tiba dan melebihi batas waktu yang telah di tentukan.

Selanjutnya adalah kurangnya komunikasi antara team, membuat penulis kesulitan untuk mengikuti brief yang telah di tentukan. ketika hasil akhir telah selesai penulis melakukan proses asistensi kepada pembimbing dan sudah di terima, namun berbeda pendapat oleh *Creative Director* mendadak berubah dan diminta untuk mengubah dan membuatnya dari awal.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan solusi untuk mengurangi masalah yang di temukan. terutama perlu lebih giat mengasah *hard skill* pada *software* yang penulis kurang menguasai melalui refrensi dan tutorial yang ada. memperbanyak refrensi ketika ingin melakukan pekerjaan. penulis harus lebih sering berdiskusi dan aktif bertanya kepada senior agar bisa saling membantu

Dalam permasalahan pandemi ini penulis telah mengikuti prosedur kesehatan dan keamanan dengan selalu menjaga jarak dan cuci tangan secara rutin. selalu menggunakan masker saat bekerja agar selalu terlindung dari virus. membawa peralatan makan dan minum sendiri untuk menjaga kebersihan dan menyemprotkan disinfektan pada area yang ingin penulis gunakan.

Untuk proses produksi yang kantor kerjakan, penulis harus lebih mengamati apa saja yang di butuhkan dalam proses produksi agar penulis dapat memahami dengan mudah dan berusaha untuk meminta senior agar memberi tahu kegunaan alat yang dipakai dan apa saja alat yang di gunakan dalam proses produksi berlangsung. menelfon pembimbing apa bila mendesak atau meminta team lainnya yang sedang bersama *Creative Director* agar segera membicarakan brief secara jelas